

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN
MEDIA POSTER DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DAN
MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA SEKOLAH DASAR**

Anggun Tri Wulandari¹, St Aida Azis², Sitti Suwadah Rimang³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar
¹angguntriwulandari3@gmail.com, ²staidaazis@unismuh.ac.id,
³ssrimang@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research aimed to finding out whether there is an influence of the Think Talk Write learning model assisted by digital poster media on speaking and writing explanatory text skills. The type of research used is Quasi Experimental Design with the Nonequivalent Control Group Design type. The population in this study were all class VI students of Cluster III, Galesong District, which consists of six schools with a total number of students of 332. The sample in this study was class VI students of UPT SD Negeri 70 Boddia, totaling 53 people using cluster random sampling techniques. The data collection technique in this research was carried out through technical tests to determine speaking and writing skills in explanatory texts in the form of questions and reading texts. The research results are based on Independent Sample T Test Hypothesis 1, the basis for decision making, if the significance value is smaller than 0.05 then it can be stated that there is an influence of the Think Talk Write learning model assisted by digital poster media on speaking skills. The significance value obtained from the independent sample t test is 0.00, which is smaller than 0.05. Therefore, it can be stated that there is an influence of the Think Talk Write learning model assisted by digital poster media on speaking skills. Meanwhile, for the Independent Sample T Test Hypothesis 2 test results, the significance value obtained from the independent sample t test is 0.00, which is smaller than 0.05. Therefore, it can be stated that there is an influence of the Think Talk Write learning model assisted by digital poster media on explanatory text writing skills. And the results of the Manova test, the significance value obtained from the Manova test is 0.00, which is smaller than 0.05. Therefore, it can be stated that there is an influence of the Think Talk Write learning model assisted by digital poster media on speaking and writing explanatory text skills.

Keywords: *speaking skills, think talk write learning model, writing explanatory text*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap

keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI Gugus III Kecamatan Galesong yang terdiri dari enam sekolah dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 332. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI UPT SD Negeri 70 Boddia yang berjumlah 53 orang dengan menggunakan teknik sampling cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknis tes untuk mengetahui keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi berupa soal dan teks bacaan. Hasil penelitian berdasarkan *Independent Sample T Test* Hipotesis 1. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *independent sample t test* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara. Sementara untuk hasil uji *Independent Sample T Test* Hipotesis 2, nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *independent sample t test* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Dan hasil uji *Manova*, nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *manova* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci : keterampilan berbicara, model pembelajaran think talk write, dan menulis teks eksplanasi

A. Pendahuluan

Model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlihat aktif dan mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan berargumentasi baik secara lisan maupun tulisan adalah model *Think Talk Write* (TTW). Menurut (Octavia, 2020) *Think Talk Write* adalah strategi memfasilitasi siswa Latihan berbahasa secara lisan, terjadi interaksi antara peserta didik dan guru. *Think Talk Write* ini

memacu siswa untuk berpikir, berbicara dan mencatat suatu topik. Penerapan model pembelajaran di dalam kelas, hendaknya guru menggunakan media pembelajaran guna mendukung pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di UPT SD Negeri 70 Boddia diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya untuk menuangkan

gagasannya dalam bentuk tulisan, sehingga siswa cenderung bingung tentang apa yang hendak ditulis dalam sebuah karangan. Selain itu, perlu rancangan pembelajaran yang mampu mengaktifkan kelas dan membantu dalam mengembangkan imajinasinya, misalnya dengan cara mengoordinasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar serta menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.

Pesatnya suatu transformasi komunikasi era digital memunculkan banyaknya informasi yang membawa dampak signifikan bagi manusia. Menurut (Darihastining, 2023) aplikasi digital yang berbentuk media poster berbasis canva merupakan bentuk poster yang di dalamnya tidak hanya terdapat gambar yang menarik. Faktor yang dapat mendukung keberhasilan penyampaian informasi yaitu penggunaan media yang ditampilkan dengan sederhana dan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Salah satu media digital yang sering digunakan dalam menyampaikan informasi yakni media poster. Menurut (Niland,2020) Media Poster digital merupakan poster *elektronik* dengan desain grafis yang dapat mengkomunikasi visualan pesan

atau informasi dalam bentuk yang tidak mudah rusak dan pembaca lebih tertarik dalam membacanya. Demikian pula dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas beberapa keterampilan seperti yang dipaparkan oleh (Tarigan, 2013) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*) dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Dari keempat keterampilan yang diteliti berbicara dan keterampilan menulis.

Keterampilan berbicara bagi siswa SD, belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran bahasa Indonesia disekolah yang menjadi tugas semua pihak sekolah, terutama guru Bahasa Indonesia. Peran guru sangat penting dalam

membantu siswa untuk kerampil berbicara. Keterampilan yang dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik. Berbicara adalah keterampilan berbahasa lisan yang bersifat produktif, baik yang interaktif, semi interaktif, dan noninteraktif. Menurut (Sawitri, 2020) berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan dengan berdasarkan bunyi-bunyian (bahasa) yang didengar itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Salfera Novi (2017), hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih terfokus hanya pada memahami struktur dan mekanik pembangun teks. Menurut (Octavia, 2018) keterampilan menulis, keterampilan menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dari hasil proses menyimak, berbicara, maupun membaca. Salah satu bahan ajar ketika belajar bahasa Indonesia adalah menulis teks ekplanasi. Teks ekplanasi lebih menekankan pada proses yang dialami atau terjadi pada sebuah

fenomena., seperti yang dijelaskan (Nikmah & Pristiwati, 2019) menyajikan teks eks-planasi secara tulis merupakan kegiatan me-nulis teks yang isinya menjelaskan tentang proses terjadinya suatu fenomena, baik feno-mena alam, sosial, budaya, dan lain sebagainya.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dikarenakan peneliti ingin melihat pengaruh dari model pembelajaran. Menurut Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau langkah penelitian dengan menggunakan desain Quasi Eksperimen bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu eksperimen merupakan

kelompok yang diberikan perlakuan dan kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan sehingga berfungsi sebagai pembandingan. Kelompok eksperimen akan diterapkan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital sedangkan kelompok kontrol tidak model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital. Kemudian kedua kelompok ini sama-sama akan diberikan *pretest-posttest* berupa angket sebelum proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 70 Boddia Kec Galesong kabupaten takalar yang terletak di jl karaeng salamaka boddia. Penelitian ini dilakukan dengan pokok pembahasan mengenai keterampilan berbicara dan menulis teks eskplanasi menggunakan model pembelajaran *Thik Talk Write* berbantuan media poster digital: Adapun hasil analisis stattistik deskriptif *pretestt* kelas kontrol dan *posttest* kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Kontrol
<i>Mean</i>	64,30	67,78
<i>Minimum</i>	42	42
<i>Maximum</i>	87	91
<i>Std. Deviation</i>	13.462	12.283

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa (*Mean*) pada *pretest* kelas kontrol adalah (64,30). Nilai *Minimum* (42) dan *Maximum* (87) dengan *Standar deviasi* (13.462). Sedangkan nilai rata-rata siswa (*mean*) pada *posttest* kelas kontrol adalah (67,78). Nilai *Minimum* (42) dan nilai *Maximum* (91) dengan *Standar Deviasi* (12.283). Hasil ini bahwa rata- rata siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol hampir setara atau hampir tidak ada perbedaan, sehingga untuk mengetahui perbedaan keterampilan berbicara, maka dapat dilihat pada analisis deskriptif kelas eksperimen. Adapun hasil analisis stattistik deskriptif *pretestt* kelas Eksperimen dan *posttest* kelas Eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Kontrol
<i>Mean</i>	64.26	64.22
<i>Minimum</i>	45	42
<i>Maximum</i>	87	82
<i>Std. Deviation</i>	13.558	10.942

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil rata-rata keterampilan berbicara siswa pada *pretest* kelas eksperimen adalah Nilai *Mean* (68.88). Nilai *Minimum* (51) dan nilai *Maximum* (81,25) serta Standar Deviasi (10.455). Sedangkan rata-rata keterampilan berbicara siswa pada *posttest* kelas eksperimen adalah (83,54). Nilai *Minimum* (64) dan nilai *Maximum* (93,75) serta Standar Deviasi (8.682). Hasil menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata keterampilan berbicara siswa pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Adapun hasil analisis statistik deskriptif keterampilan menulis teks eskplanasi siswa pada *pretest* kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Keterampilan Menulis teks eksplanasi siswa pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Mean</i>	68.88	83.54
<i>Minimum</i>	51	64
<i>Maximum</i>	81,25	93,75
<i>Std. Deviasi</i>	10.455	8.682

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa (*mean*) pada *pretest* adalah (64.26). Nilai *Minimum* (45) dan *Maximum* (87) dengan *standar deviasi* (13.558). Sedangkan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa (*mean*) pada *posttest* adalah 64.22. Nilai *Minimum* (42) dan nilai *Maximum* (82) dengan *Standar Deviasi* (10.942). Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol hampir setara, atau hampir tidak memiliki perbedaan sehingga untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi maka dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif kelas eksperimen. Adapun hasil analisis deskriptif keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada *pretest posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Analisis Deskriptif
 Keterampilan Menulis teks eksplanasi
 Pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas
 Eksperimen**

Statistik	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Mean</i>	62.12	82.00
<i>Minimum</i>	42	64
<i>Maximum</i>	91	100
<i>Std. Deviation</i>	14.112	9.562

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata nilai siswa pada *pretest* kelas eksperimen adalah 62.12. Nilai *Minimum* (42) dan nilai *Maximum* (91) serta Standar Deviasi (14.112). Sedangkan nilai rata-rata siswa pada *posttest* kelas eksperimen adalah 82.00. Nilai *Minimum* (64) dan nilai *Maximum* (100) serta Standar Deviation (9.562). Hasil menunjukkan bahwa terjadi perbedaan rata-rata antara nilai siswa pada *pretest* dengan nilai siswa pada *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 5 Shapiro Wilk

Variabel	Kelas	Data	Sig.	Keterangan
Keterampilan berbicara	Kontrol	<i>Pretest</i>	0,242	Normal
		<i>Posttest</i>	0,474	Normal
	Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,210	Normal
		<i>Posttest</i>	0,395	Normal
Keterampilan menulis teks eksplanasi	Kontrol	<i>Pretest</i>	0,039	Normal
		<i>Posttest</i>	0,171	Normal
	Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,105	Normal
		<i>Posttest</i>	0,433	Normal

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan pengambilan keputusan, jika nilai signifikasi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun nilai signifikasi yang diperoleh dari tiap data *pretest* *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol memiliki nilai signifikasi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 6 Uji Homogenitas

Variabel	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Keterampilan berbicara	1.817	3	102	0,149
Keterampilan menulis teks eskplanasi	1.508	3	102	0,217

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan pengambilan keputusan, jika nilai signifikasi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka kedua kelompok data yang diperoleh homogen. Adapun nilai signifikasi yang diperoleh oleh masing-masing variabel pada kedua kelompok data memiliki nilai signifikasi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh pada kedua kelompok homogen.

Tabel 7 Uji Independent Sample T Test
Hipotesis 1

		F	T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil	<i>Equal Variances Assumed</i>	0,710	6.166	50	0,00
	<i>Equal Variance not Assumed</i>		6.166	48.855	0,00

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara siswa. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *independent sample t test* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara.

Tabel 8 Uji Independent Sample T Test
Hipotesis 2

		F	T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil	<i>Equal Variances Assumed</i>	0,047	7,301	58	0,00
	<i>Equal Variance not Assumed</i>		7,301	57,408	0,00

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *independent sample t test* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Tabel 9 Uji Manova Hipotesis 3

<i>Multivariate Tests^a</i>				
<i>Effect</i>		<i>Value</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Intercept</i>	<i>Pillai's Trace</i>	.991	2862.7 79b	.000
	<i>Wilks' Lambda</i>	.009	2862.7 79b	.000
	<i>Hotelling's Trace</i>	114.511	2862.7 79b	.000
	<i>Roy's Largest Root</i>	114.511	2862.7 79b	.000
Kelas	<i>Pillai's Trace</i>	.595	36.664 b	.000
	<i>Wilks' Lambda</i>	.405	36.664 b	.000
	<i>Hotelling's Trace</i>	1.467	36.664 b	.000
	<i>Roy's Largest Root</i>	1.467	36.664 b	.000
a. Design: Intercept + Kelas				
b. Exact statistic				

Dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi siswa.

Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *manova* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi siswa.

2. Hasil Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara, dilihat dari kelas control dengan kelas eksperimen dengan melakukan pretest dan posttest. Dengan demikian hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah, S. (2020) Pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD. Hasil penelitian yang diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan melalui model *think talk write* berbantuan multimedia lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Diyakinkan juga dengan pendapat Aidini (2021) siswa

dapat mengutarakan materi melalui pembelajaran tertata dengan bantuan model dan media. Oleh Sebab itu, *Think Talk Write* (TTW) dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi metode yang dapat membantu dalam memaksimalkan keterampilan berbicara. Selanjutnya model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi ada pengaruh. Hal ini dibuktikan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol hampir setara, atau hampir tidak memiliki perbedaan, sehingga perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif kelas eksperimen. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska, S. K. N (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-cita pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember" Yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis dengan menerapkan model *Think Talk Write* dikemukakan bahwa 20 siswa dari 28 siswa yang sudah

bisa menulis puisi dengan ditentukannya satu tema. Menurut Fajar (2020) model pembelajaran *Think Talk Write* memberikan kebebasan siswa menuangkan ide pemikirannya dalam menulis. Oleh sebab itu, model *Think Talk Write* dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memaksimalkan menulis.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi di kelas VI UPT SD Negeri 70 Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Hasil dalam penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Otang Kurniawan dan Eddi Noviana (2017) yang berjudul "Model pembelajaran *Think Talk Write* Meningkatkan Keterampilan berbicara Di Kelas VI Sdn 79 Pekanbaru". Penelitian menggunakan kuasi eksperimen yang dilaksanakan di kelas VI SDN 79 Pekanbaru dari data class eksperiment 74,26 dan kelas kontrol dengan rata-rata b 70,76 dilihat dari tes maka

disimpulkan ada perbedaan kategori rendah memberikan gambaran bahwa model pembelajaran TTW ini lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munirah (2013:22), mengemukakan bahwa pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu jenis model yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran dimulai dari alur berpikir kemudian berbicara dan menulis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VI Gugus III kec galesong kab takalar.

Berdasarkan pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *independent sample t test* sebesar 0,00, yang

mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara

2. Model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

Berdasarkan pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *independent sample t test* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Model *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

3. Model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI Gugus III kec galesong kab takalar.

Dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI Gugus III kec galesong kab takalar. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *manova* sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media poster digital terhadap keterampilan berbicara dan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI Gugus III kec galesong kab takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidini, A. N. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Melalui Penerapan Strategi Role Playing di Sekolah Dasar Negeri 1 Ploso Pacitan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Cipta Bakti*
- Darihastining, S., Chalimah, C., & Rizka, A. M. (2023). Media Poster Digital Etnobotani Wujud Sesaji pada Sastra Pentas sebagai Bahan Ajar Mapel Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X di SMK Darul Ulum 1 Peterongan Jombang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*.
- Diah, S., Ngurah, S. (2020). Pengaruh Model Think Talk Write berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD. Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*.
- Fajar, S. (2020). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*.
- Friska, S. K. N. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember.
- Munirah. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 20 Kuok*. Jurnal Basicedu, Vol.2, No.1, 2018.
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhanoff, C., & Licina, D. (2020). Pengembangan Media Poster Digital Tema Bulyying Di SMP Negeri 4 Makassar. *Global Health*, 167(1), 1–5.

- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 618–625.
- Octavia, W. A. H., Satrijono, H., Utama, F. S., Haidar, D. A., & Rukmana, L. P. (2020). Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Dalam Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Poster. *EDUCARE: Journal of Primary Education*.
- Octavia, W. A. H. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V Sd*. 118.
- Otang, K., & Eddi., N. (2017). Model pembelajaran *Think Talk Write* Meningkatkan Keterampilan berbicara Di Kelas VI Sdn 79 Pekanbaru
- Salfera, N. (2017) *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi-FKIP Universitas Lampung.
- Sawitri Pratiwi, N. P. D., Putra, M., & Sastra Agustika, G. N. (2020). Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 33.
- <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24277>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Tarigan, G. (2014). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 11–27.